

## ABSTRAK

*Nur Rizqi Alfani : Konseling Individual Dalam Menumbuhkan Self Forgiveness Mantan Pecandu Narkoba (Penelitian di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi dengan penumbuhan pemaafan diri pada mantan pecandu narkoba merupakan proses kompleks yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial. Kesadaran akan perjalanan pemulihan yang rumit adalah penting, karena memaafkan diri sendiri bukanlah hal yang mudah, terutama dengan adanya perasaan penyesalan dan rasa bersalah yang mendalam. Konseling individu berperan penting dalam menyediakan ruang yang terstruktur untuk mengeksplorasi trauma, konflik internal, dan hambatan emosional yang menghalangi pemaafan diri, serta mendukung proses pemulihan yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana kondisi *self forgiveness* mantan pecandu narkoba, bagaimana program konseling individual yang dilakukan, bagaimana proses yang dilakukan, serta bagaimana hasil yang di dapatkan dari pelaksanaan konseling individu kaitan dengan *self forgiveness*.

Penelitian ini berlandaskan dari beberapa prinsip pendekatan yang dimana melalui teori konseling, pendekatan berbasis trauma, konseling psikospiritual. Pendekatan ini secara bersama-sama membantu mantan pecandu dalam memahami, menerima, dan akhirnya memaafkan diri sendiri yang merupakan langkah penting dalam pemulihan jangka panjang.

Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan mempertimbangkan bahwa Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung dipandang sesuai sebagai objek penelitian karena relevansinya dengan permasalahan yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banceuy melaksanakan konseling individual.

Hasil penelitian ini menyimpulkan setelah diberikan layanan konseling individual membuktikan adanya perubahan yang signifikan terhadap pemaafan diri dan penerimaan masalah warga binaan, dimana ketika telah dilaksanakan konseling individual dan pendekatan, warga binaan menjadi lebih baik lagi dalam menyikapi perasaan bersalahnya, perasaan kecanduannya, berpikir baik dan lebih positif untuk kedepannya.